

Judul : Parlemen Dukung Stimulus Yang Dikucurkan Pemerintah
Tanggal : Minggu, 09 Maret 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Parlemen Dukung Stimulus Yang Dikucurkan Pemerintah

PARLEMEN mendukung kebijakan stimulus ekonomi yang dikeluarkan Pemerintah untuk memperkuat daya beli masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Peningkatan konsumsi masyarakat selama Ramadan dan Idul Fitri diyakini bakal menggerakkan perekonomian, baik di tingkat nasional maupun daerah.

Anggota Komisi XI DPR Puteri Anetta Komaruddin mengatakan, Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan strategis untuk menjaga stabilitas ekonomi.

Termasuk penyaluran bantuan sosial (bansos) Program Keluarga Harapan (PKH) sebesar Rp 150 triliun dan tambahan anggaran Rp 16,6 triliun kepada Perum Bulog untuk menyerap 3 juta ton beras.

"Saya mendukung upaya Pemerintah menyiapkan stimulus untuk memperkuat daya beli masyarakat dan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi," ujar Puteri kepada *Rakyat Merdeka*.

Puteri juga menyoroti delapan kebijakan utama yang diumumkan Presiden Prabowo Subianto untuk mendorong pertumbuhan ekonomi pada kuartal I-2025. Salah satunya, pencairan Tunjangan Hari Raya (THR) bagi ASN dan pekerja swasta.

Delapan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi itu, yakni kenaikan UMP 2024 yang meningkatkan daya beli pekerja, penyaluran bansos, seperti PKH, Kartu Sembako, Program Indonesia Pintar (PIP), Kartu Indonesia Pintar (KIP), dan BLT Dana Desa pada Februari-Maret 2025.

Selain itu, pencairan THR

bagi ASN dan pekerja swasta pada Maret 2025. Stimulus Ramadan-Lebaran 2025, termasuk diskon tiket pesawat, tarif tol dan program diskon belanja (Harbolnas 2025).

Kemudian, program mudik Lebaran yang dikelola Kementerian Pariwisata dan BUNN terkait, stabilisasi harga pangan, untuk menjaga harga kebutuhan pokok tetap terkendali.

Ada juga dukungan bagi UMKNI dan ekonomi kreatif guna mendorong pertumbuhan bisnis selama Ramadan. Peningkatan produksi industri non-migas, terutama sektor makanan, minuman dan tekstil, untuk memenuhi lonjakan permintaan.

Ketua Komisi VII DPR Saleh Partaonan Daulay menilai, Ramadan menjadi peluang besar bagi UMKNI dan pelaku ekonomi kreatif berkembang. Dia mendorong Pemerintah membuka lebih banyak pasar atau bazar Ramadan untuk membantu pemasaran produk lokal.

"Bazar Ramadan sangat membantu UMKNI. Ini menjadi tempat strategis bagi pedagang menjual kebutuhan Ramadan, seperti makanan, pakaian, alat ibadah dan oleh-oleh Lebaran," ujarnya.

Dia juga menekankan, dengan adanya bazar dan aktivitas ekonomi yang lebih dinamis, perputaran uang di masyarakat akan meningkat, sehingga ekonomi daerah juga ikut tumbuh.

Dengan berbagai kebijakan dan stimulus yang diberikan, kebijakan ekonomi Pemerintah akan memperkuat daya beli masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang Ramadan dan Idul Fitri 2025. ■ oia



"Saya mendukung upaya Pemerintah menyiapkan stimulus untuk memperkuat daya beli masyarakat dan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi."

Anggota
Komisi XI DPR
Puteri Anetta
Komaruddin